

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016 - 2018**

Jojo Togi Marito Br.Simamora¹, Rina Dameria N²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

Liquidity and Leverage Influencers on Corporate Social Responsibility aims to examine the effect of whether Liquidity and Leverage affect corporate responsibility in the mining sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016 – 2018. The method used in this study is the multiple regression method to determine the effect of the variables related in the study. The results of the study revealed a simultaneous F test that was calculated value $F = 15,112$. a value of $15,112 > 3,47$ thus H_0 is rejected and H_3 is accepted, meaning that there is an effect between Liquidity (X_1) and leverage (X_2) simultaneously on the Corporate Social Responsibility of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 (Y).

Keywords: *Liquidity, Leverage, and Corporate Social Responsibility*

ABSTRAK

Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility bertujuan untuk menguji pengaruh apakah Likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan uji F simultan yaitu Nilai hitung $F = 15,112$. nilai $15,112 > 3,47$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, berarti Terdapat pengaruh antara Likuiditas (X_1) dan leverage (X_2) secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 (Y).

Kata kunci: *Likuiditas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility*

Korespondensi : Jojo Togi Marito Br.Simamor. Email : togi.simamora@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Melimpahnya sumber daya alam di Indonesia tak lantas membuat negeri ini lepas dari permasalahan di sektor pertambangan. Saat ini, industri pertambangan Indonesia bahkan sedang menghadapi ujian berat. Harga jual beberapa komoditas mineral dan batu bara sedang berada pada level kurang baik. Di lain pihak, tuntutan yang harus dipenuhi masih cukup banyak. Kepatuhan kepada regulasi keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, reklamasi, pasca-tambang, tanggung jawab sosial, serta kelangsungan bisnis juga tak dapat diabaikan.

Kondisi ini memaksa manajemen perusahaan pertambangan berpikir lebih keras agar kinerja tetap sehat. Beragam upaya pun dilakukan. Efisiensi sistem operasi pertambangan melalui inovasi-inovasi keteknikan, administrasi, dan manajemen merupakan upaya-upaya yang terlihat dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut.

Di era saat ini, transformasi dari proses perancangan (manufacturing) yang bersifat tradisional dengan melibatkan sistem digital dan internet, juga telah berlangsung di industri pertambangan. Revolusi Industri 4.0 tersebut adalah pengaplikasian *Coding/Computational Thinking, Big Data Analysis, Artificial Intelligence (AI), dan Sustainability*.

Dalam hal ini, Tanggung Jawab Sosial perusahaan atau yang lebih dikenal *Corporate Sosial Responsibility* sangat dipentingkan guna

untuk menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility telah menjadi salah satu isu yang paling penting yang dihadapi industri pertambangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Jika dalam jangka pendek perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang. Kemampuan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan berhubungan dengan pengungkapan sosial yang tinggi.

Rasio Leverage (*Leverage Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas utang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Apabila utang perusahaan semakin besar maka financial leverage semakin besar, oleh karena itu perusahaan dengan leverage yang tinggi, akan menyebabkan investor kurang percaya terhadap laba yang dipublikasikan oleh perusahaan karena investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang terhadap kreditur daripada pembayaran dividen.

II. KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2017, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan yang bermakna diantara komponen dari isi laporan keuangan. Arief Sugiono (2016: 53), yang dimaksud dengan rasio keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan.

Ratio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek baik yang oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh

ekuitas. Arief Sugiono (2016: 54), Rasio Leverage bertujuan untuk menganalisa pembelajaran yang dilakukan berupa komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya.

Dan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan daribesar kecilnya aktiva lancar. Arief Sugiono (2017: 57), Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada

kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

Corporate Social Responsibility adalah suatu mekanisme perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan sebuah perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan stakeholder, yang melampaui tanggung jawab sosial di bidang hukum. Menurut Hendrik Budi Untung (2017: 37), *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikkan pada keseimbangan antar perhatian ekonomi, sosial, dan lingkungan

III. METODE

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 25), "Pengertian metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal, karena adanya variabel-variabel yang akan diteliti hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual,

dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antar variabel yang diteliti.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi leverage, serta likuiditas, sedangkan variabel dependennya adalah *Corporate Social Responsibility*.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan pengaruh likuiditas dan leverage pada *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan manufaktur subsektor Pertambangan yang terdaftar di BEI yang dimuat dalam Indonesia Capital Market Elektronik Library tahun 2016-2018.

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan cara menggunakan pertimbangan tertentu yang pada umumnya telah disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan dan penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi

oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini mencakup variabel pengaruh Leverage dan likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari Laporan Keuangan dan annual report setiap report sub-sektor pertambangan dalam stiap tahun periode pengamatan.

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel penelitian Rasio Leveraga dan Rasio Likuiditas pada *Corporate Social Responsibility* dari sampel perusahaan sub-sektor pertambangan selama periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.1

Analisis Deskriptif Statistik

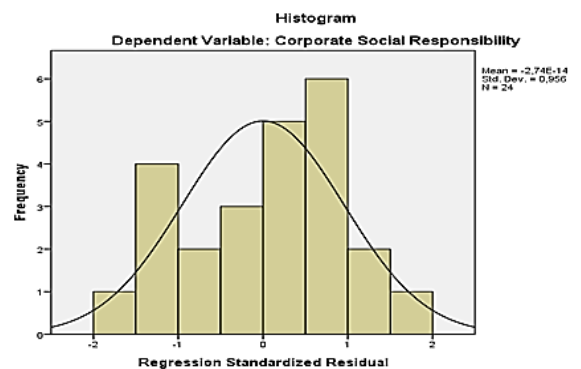
		Likuiditas	Leverage	Corporate Social Responsibility
N	Valid	24	24	24
	Missing	0	0	0
Mean		1,7835644	0,5011396	0,4826396
Std. Deviation		0,3440557	0,2831435	0,28576215
Variance		0,118	0,08	0,082
Minimum		1,53495	0,13839	0,25
Maximum		3,33495	1,29197	1,75

1. Variabel Likuiditas memiliki mean sebesar 1,7835644, standar Deviasi 0,3440557, nilai minimum sebesar 1,53495, dan nilai maksimum sebesar 3,33495 dengan jumlah data yang digunakan seluruhnya sebanyak 24.
2. Variabel Leverage memiliki rata-rata sebesar 0,5011396, standar deviasi 0,2831435, nilai minimum sebesar 0,13839, dan nilai maksimum sebesar 1,29197 dengan jumlah data yang digunakan seluruhnya sebanyak 24.

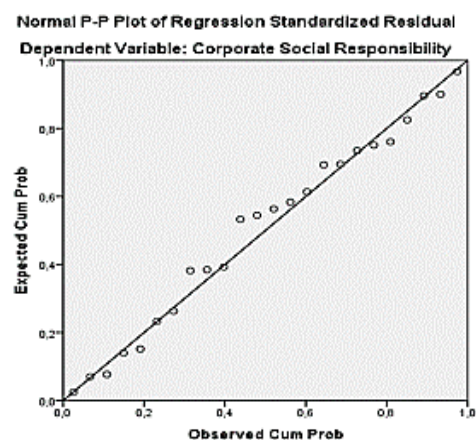
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki rata-rata sebesar 0,4826396, standar deviasi 0,28576215 nilai minimum sebesar 0,25, dan nilai maksimum sebesar 1,75 dengan jumlah data yang digunakan seluruhnya sebanyak 24.

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu data telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada grafik histogram dan grafik *probability plot*.

Gambar 1.1



Gambar 1.2



Pada gambar normal probability plot terlihat sebaran residu berupa dot sebanyak jumlah

sampel =24 masih berada di sekitar atau tidak jauh dari garis lurus. Hal ini menunjukkan distribusi normal.

Tabel 1.2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.999	,019		-52,361	,000
	Likuiditas	,828	,010	,997	79,974	,000
	Leverage	,008	,013	,008	,648	,524

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung = 79,974. Nilai 79,974 > 2,07387, dengan demikian Ho ditolak dan H₁ diterima, berarti Terdapat pengaruh antara variabel *Likuiditas* (X₁) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y). Nilai signifikan Corporate Social Responsibility sebesar 0,000. Nilai 0,000 < 0,05 berarti Terdapat pengaruh antara variabel *Likuiditas* (X₁) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y).

Hasil penelitian juga menyatakan nilai t hitung = 0,648. nilai 0,648 < 2,07387, dengan demikian Ho diterima dan H₂ ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *Leverage* (X₂) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y). Nilai *Leverage* sebesar 0,524. Nilai 0,524 > 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *Leverage* (X₂) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y).

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,872	2	,936	3255,429	,000 ^b
	Residual	,006	21	,000		
	Total	1,878	23			

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility
b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas nilai F hitung = 15,112. nilai 15,112 > 3,47 dengan demikian Ho ditolak dan H₃ diterima, berarti Terdapat pengaruh antara *Likuiditas* (X₁) dan *Leverage* (X₂) secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 (Y).

Nilai Probailitas sebesar 0,000. Nilai 0,000 < 0,05 berarti Terdapat pengaruh antara *Likuiditas* (X₁) dan *Leverage* (X₂) secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y).

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan suatu bukti empiris mengenai adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sub-sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara menguji variabel-variabel independen yang terdiri dari *leverage*, serta *likuiditas* yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini diperoleh melalui *purposive sampling* yaitu

sebanyak 24 data (8 perusahaan x 3 tahun penelitian) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2018.

Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah program pengolahan data SPSS untuk Windows versi 20.0. Model yang digunakan untuk menguji hipotesis di dalam penelitian ini adalah model regresi logistik, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen maupun variabel dependen telah memenuhi syarat uji multivariate secara serentak maupun secara terpisah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan didalam bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. *Likuiditas* (X_1) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. pada perusahaan manufaktur sub-sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan periode 2018. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian, sebagai berikut:
 - a. Variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
 - b. Nilai koefisien korelasi likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y) dikategorikan sangat kuat.

2. Leverage (X_2) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Variabel leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) pada perusahaan manufaktur sub-sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2018.
3. Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y) pada perusahaan manufaktur sub-sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2018. Kebebasan didalam memilih teknik, metode serta prosedur prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum mungkin saja disalahgunakan oleh para manajemen perusahaan tersebut untuk melakukan kecurangan. Hal ini tentu akan membuat informasi yang dilaporkan didalam laporan keuangan tidak menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan dan nilai pasar perusahaan tersebut secara sebenarnya, sehingga menimbulkan kekeliruan bagi para pemakai laporan keuangan.

Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan proses penelitian, antara lain:

1. Populasi data perusahaan yang diambil untuk dijadikan sampel hanya perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel data perusahaan yang terbatas yang disebabkan karena keterbatasan dari perusahaan manufaktur untuk dapat memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini bisa terbilang relatif pendek, yaitu selama 3 tahun yang dimulai dari periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2018, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai acuan mutlak mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility secara menyeluruh.
3. Penelitian ini juga tidak mencakup keseluruhan variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility, yaitu dengan hanya menggunakan 2 variabel independen untuk menganalisa ada atau tidak adanya pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, yaitu likuiditas, dan *leverage*.
4. Pengukuran variabel *leverage* didalam penelitian ini hanya menggunakan pengukuran *debt to asset ratio*, namun sebenarnya masih terdapat jenis – jenis pengukuran yang lain.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang penulis temukan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain yang telah digunakan didalam penelitian ini, terutama variabel yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, seperti misalnya, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan asing.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sektor yang akan diteliti, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih dalam dan menyeluruh pada saat menggambarkan kondisi pasar, seperti misalnya perusahaan jasa maupun perusahaan yang bergerak di bidang BUMN atau yang lain sebagainya yang terdapat i Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperlebar jangka periode penelitian menjadi lebih dari 3 tahun periode yang diamati, sehingga sampel yang akan digunakan menjadi lebih luas sehingga peneliti selanjutnya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara menyeluruh.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dengan pemilihan pengukuran terhadap variabel independen yang telah digunakan didalam penelitian ini, seperti misalnya variabel size menggunakan log size nilai pasar saham, profitabilitas menggunakan operating ratio, return to equity, return on investment.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk dapat menggunakan metode lain dalam

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 2, No. 1, Juli 2020

mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan penelitian mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility serta dapat membandingkan hasil perhitungan index Excel yang telah digunakan didalam penelitian terdahulu.

6. Pemerintah perlu ikut campur dalam pengelolaan tambang dengan memberi peraturan batasan menambang bagi para penambang agar menjaga kelestarian lingkungan daerah tambang, tetapi pemerintah harus memiliki pekerjaan yang dapat menunjang para penambang sehingga mereka dapat membatasi untuk menambang yang dapat merusak lingkungan. Semakin lama dan semakin banyak tempat galian tambang akan membawa dampak yang sangat besar yaitu kerusakan lingkungan, karena para penambang tidak melakukan penimbunan kembali tempat penambangan tersebut sehingga daerah bekas penambangan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.
7. Disarankan kepada para masyarakat walaupun daerah penambang sudah tidak dapat digunakan sebagai lahan pertanian, tetapi para masyarakat dapat memfungsikan tempat bekas galian tersebut dengan mengubah menjadi tempat tambak ikan atau sebagai pembudidayaan yang lain.

VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hampton, John J. 2010. *Fundamentals of Enterprise Risk Management: How Top Companies Assess Risk, Manage Exposure, and Seize Opportunity*. Inggris Raya: Cambridge University.

Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Laporan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Univeritas Brawijaya Press (UB Press).

Kartini, Dwi. 2018. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Rafika Aditama.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Prihanto, Hendi. 2018. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK). 2017. *Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (PSAK No.1)*. Jakarta: IAI.

Sugiono, Arief 2016 *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Untung, Hendrik Budi. 2017. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali , Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 2, No. 1, Juli 2020

Velasquez , Manuel G. 2017. *Etika Bisnis Konsep dan Kasus Edisi 5*. Jaka\arta: Indonesia One Search by Perpusnas.

Weston, J. Fred. *Manajemen keuangan*. Jilid 1. Edisi 9. Jaka Wasana; Kibrandoko Jakarta: Indonesia One Search by Perpusnas.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT Gramedia.